

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, diperlukan langkah-langkah pengkajian untuk menentukan data yang valid. Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti. Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam *Ex post Facto*, menurut Umar (1991: 81) penelitian tersebut bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset tengah dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu kemudian dicari diuji pengaruh masing-masing gejala tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Di mana variabelnya yaitu implementasi pendidikan karakter dan perilaku sosial siswa. Pendidikan karakter di sekolah dilakukan antara lain salah satunya melalui mata pelajaran kewarganegaraan dan agama. Dengan tujuan agar siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan itu ke dalam kehidupan sehari-hari siswa di dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Namun tidak semua siswa mampu menerapkannya di dalam kehidupan nyata. Masih terlihat pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa.

Dari penjabaran di atas maka jelas bahwa penelitian ini akan mencari jawaban dari masalah perilaku sosial siswa di sekolah yaitu apakah ada hubungan antara implementasi pendidikan karakter di sekolah dengan perilaku sosial siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Dengan demikian,

fungsi dari penelitian ini akan membangun suatu teori yang menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Tipe penyelidikan dari penelitian adalah tipe korelasi.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif karena skor akhir dari variabel berupa angka-angka, analisis menggunakan tabulasi dan statistik.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Muhamad Ali (1985: 56) mengatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah atau menunjang keberhasilan penelitian”.

**Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/ 2011.**

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa menurut jenis kelamin	
			L	P
1.	XI IPS 1	39	17	22
2.	XI IPS 2	38	20	18
3.	XI IPS 3	38	20	18
4.	XI IPS 4	38	21	17
<b>Jumlah</b>		153	78	75

**Sumber: Data Primer Staf Tata Usaha SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2010/2011**

Berdasarkan dari tabel 5 tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah siswa kelas XI IPS SMA N 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 153 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 78 siswa dan siswa perempuan berjumlah 75 siswa.

## 2. Sampel

Menurut Muhammad Ali (1985: 62) sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu. Apabila subjek kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari seratus dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1989: 87). Peneliti mengambil 15% dari populasi = 24 orang siswa sebagai sampel.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang dilakukan dengan menggunakan stratified proporsional random sampling adalah sebagai berikut :

### 1. Mencari perbandingan persen jumlah siswa kelas.

Kelas	Hasil Perbandingan %
XI IPS 1	$39 : 153 = 0,254$
XI IPS 2	$38 : 153 = 0,248$
XI IPS 3	$38 : 153 = 0,248$
XI IPS 4	$38 : 153 = 0,248$

### 2. Menentukan sampel yang diharapkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kelas	Hasil Sampel
XI IPS 1	$24 \times 0,254 = 6,09$

XI IPS 2	$24 \times 0,248 = 5,95$
XI IPS 3	$24 \times 0,248 = 5,95$
XI IPS 4	$24 \times 0,248 = 5,95$

**3. Mengundi sejumlah sampel yang diharapkan.**

<b>Kelas</b>	<b>Hasil Undian Sampel</b>
XI IPS 1	6,09 dibulatkan 6 siswa
XI IPS 2	5,95 dibulatkan 6 siswa
XI IPS 3	5,95 dibulatkan 6 siswa
XI IPS 4	5,95 dibulatkan 6 siswa

**4. Sampel baru dirandom sesuai dengan porsinya masing-masing.**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
XI IPS 1	6 random dari 39 siswa.
XI IPS 2	6 random dari 38 siswa.
XI IPS 3	6 random dari 38 siswa.
XI IPS 4	6 random dari 38 siswa.

Jadi, jumlah sampelnya adalah 24 siswa.

**C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

**1. Variabel Penelitian**

**a. Variabel Bebas.**

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah implementasi pendidikan karakter di Sekolah (Variabel X).

**b. Variabel Terikat.**

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah perilaku sosial siswa kelas XI IPS SMA N 10 Bandar Lampung (Variabel Y).

**2. Definisi Konseptual**

**1) Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Secara konseptual pendidikan karakter terdiri dari aspek-aspek antara lain:

**a. Kepedulian.**

kepedulian adalah sikap mengindahkan, memerhatikan, atau turut memperhatikan kebutuhan orang lain atau sesuatu yang terjadi dalam masyarakat.

**b. Komunikasi.**

Komunikasi adalah suatu proses pengiriman atau penerimaan informasi antara dua orang atau lebih dengan menggunakan cara

yang tepat, sehingga informasi, berita, atau pesan dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

**c. Empati.**

Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi diri dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.

**d. Pengampunan**

Pengampunan adalah suatu sikap mau memberikan maaf atas kesalahan orang lain dengan membebaskan orang itu dari hukuman.

**e. Penghormatan**

Rasa hormat adalah perwujudan dari pengakuan atas keberadaan orang lain tanpa memperdulikan predikat yang melekat pada diri orang tersebut.

**f. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban karena dorongan dari dalam dirinya, atau biasa disebut dengan panggilan jiwa. Hal ini berarti seseorang mengerjakan sesuatu bukan semata-mata karena adanya aturan yang menyuruh untuk mengerjakan hal itu.

**g. Disiplin Diri**

Disiplin diri adalah kemampuan mengendalikan diri, muncul dari hati nurani individu untuk senantiasa mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan.

## **2) Perilaku Sosial Siswa**

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan.

## **3. Definisi Operasional.**

Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstak dengan cara memberikan arti atau lebih menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstak, variabel tersebut.

Definisi operasional dalam variabel adalah:

### **1) Pendidikan Karakter.**

Secara operasional pendidikan karakter terdiri dari indikator aspek-aspek antara lain:

**a. Kepedulian.**

Dalam penelitian ini kepedulian siswa dioperasionalkan sebagai tingkat kepedulian siswa di sekolah yang meliputi: memberi, pelayanan, berbagi, mengasihi, mau membantu, kebaikan, kemurahan, tidak mementingkan diri sendiri, dan pengorbanan.

**b. Komunikasi.**

Dalam penelitian ini komunikasi siswa dioperasionalkan sebagai tingkat kemampuan siswa berkomunikasi di sekolah yang meliputi: efektif berbicara dan mendengarkan, dan berbicara dengan baik di depan publik.

**c. Empati.**

Dalam penelitian ini empati siswa dioperasionalkan sebagai tingkat empati siswa di sekolah yang meliputi: belas kasih, amal, kepekaan, kepedulian.

**d. Pengampunan**

Dalam penelitian ini pengampunan siswa dioperasionalkan sebagai tingkat pengampunan siswa di sekolah yang meliputi: kerelaan memaafkan, tenggang rasa, belas kasihan, kasih karunia.

**e. Penghormatan.**

Dalam penelitian ini penghormatan siswa dioperasionalkan sebagai tingkat kehormatan siswa siswa di sekolah yang meliputi: sopan santun, kesopanan, sikap hormat.



**f. Tanggung Jawab**

Dalam penelitian ini tanggung jawab siswa dioperasionalkan sebagai tingkat tanggung jawab siswa di sekolah yang meliputi: sikap dapat diandalkan, ketekunan, terorganisasikan, tepat waktu, dan menghormati komitmen, perencanaan.

**g. Disiplin Diri.**

Dalam penelitian ini disiplin diri siswa dioperasionalkan sebagai tingkat disiplin diri siswa di sekolah yang meliputi: penguasaan diri, keterandalan diri, kemandirian.

**2) Perilaku Sosial Siswa**

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Dalam penelitian ini perilaku sosial siswa dioperasionalkan sebagai tingkat perilaku sosial siswa di sekolah yang meliputi: baik, cukup baik, dan kurang baik.

**D. Rencana Pengukuran Variabel**

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi Pendidikan Karakter, pengukurannya dapat dilakukan dengan apa yang dapat diukur dan bagaimana cara mengukurnya.

Yang dapat diukur : indikator yang sifatnya individual dan sosial antara lain kepedulian, komunikasi, empati, pengampunan, penghormatan, tanggung jawab, disiplin diri

Cara pengukurannya : dengan melihat besar tingkat kontribusi pendidikan karakter terhadap perilaku sosial siswa yang diukur dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah.

#### b. Perilaku Sosial Siswa.

Untuk dapat mengkategorikan perilaku sosial siswa berdasarkan pada pedoman penilaian dengan menggunakan variabel yang akan diukur dan bagaimana cara mengukurnya.

Yang dapat diukur : sikap siswa saat berinteraksi dengan sesama siswa, guru dan lingkungan sekolah. Perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respons antar pribadi.

Cara pengukurannya : dengan melihat besar tingkat interaksi sosial siswa dengan lingkungan sekolah yang diukur dengan kategori baik, cukup baik, dan kurang baik.

Semua variabel di atas diukur dengan skala penilaian scoring pada alternatif jawaban yang diberikan responden melalui angket yang di sebarakan oleh peneliti. Angket yang digunakan ialah angket tertutup yang berisi indikator dari pendidikan karakter di sekolah. Setiap item soal yang diberikan kepada

responden masing-masing telah diberikan alternatif jawaban yang terdiri dari a, b, dan c sehingga mempermudah responden dalam menjawab setiap item pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti, dan responden hanya memilih salah satu alternatif dari beberapa jawaban yang tersedia.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini menyangkut variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diambil yaitu data yang mempunyai kaitan dengan hubungan antara implementasi pendidikan karakter di sekolah dengan perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
- b. Data Sekunder, yaitu suatu data yang mendukung data primer, data tersebut mencakup diantaranya tentang lokasi penelitian, dan data lain-lain yang mendukung masalah penelitian.

Selain kedua sumber data di atas, dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan dua teknik, yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

##### **1. Teknik Pokok**

###### **Angket**

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan berupa pertanyaan

pilihan ganda dengan tiga alternatif jawaban. Angket yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis sebanyak 28 item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian yaitu siswa yang terpilih secara acak menjadi sampel penelitian yang mengikuti pembelajaran pendidikan karakter mata pelajaran PKn kelas XI di SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

Jumlah item angket didapat dari jumlah indikator-indikator variabel (x) yaitu implementasi pendidikan karakter sebanyak 7 indikator. Setiap indikator terdiri dari 2-3 pertanyaan sehingga didapatkan 28 item pertanyaan. Jumlah Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item dari pertanyaan sudah disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis. Dalam setiap test memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing memiliki bobot atau skor nilai yang berbeda.

Menurut Muhammad Natsir (1988: 404) skor yang diberikan adalah:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberikan skor 3.
- b. Untuk jawaban yang mendekati harapan diberikan skor 2.
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1.

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Wawancara**

Dalam proses wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan

oleh Suharsimi Arikunto (1990 : 183 ) “ pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman yang memuat garis besar yang akan dinyatakan”. Sehingga hasil yang dicapai nantinya sangat tergantung dari pewawancara.

Dalam proses wawancara penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan sehingga informasi yang di peroleh lebih jelas. Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis dengan guru mata pelajaran PKn kelas XI dan dengan siswa kelas XI yang mengikuti pembelajaran kewarganegaraan yang merupakan bagian dari pendidikan karakter, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan variabel yang akan penelitian.

#### **b. Observasi**

Metode observasi ini untuk melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap obyek penelitian dan keadaan tempat penelitian serta keadaan umum tempat penelitian.

#### **c. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

### **F. Validitas dan Uji Reliabilitas**

## 1. Validitas.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002: 144). Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka alat ukur yang digunakan harus valid, maksudnya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. Validitas yang digunakan adalah uji *construck validity* yaitu melalui control langsung terhadap teori- teori yang melahirkan indikator-indikator dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, peneliti mengadakan uji coba dengan melihat indikator variabel X yang kemudian dikonstruksikan menjadi item-item pertanyaan.

## 2. Uji Reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Menurut Suharsimi Arikunto (1998 :160), “rehabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik “. Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- a. Uji coba dengan 10 siswa di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product Moment, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

**Keterangan :**

Rxy = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

(Sutrino Hadi, 1986: 57)

- d. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

**Keterangan :**

rXY : Koefisien reliabilitas seluruh item.

Rgg : Koefesien Korelasi item genap dan ganjil.

(Sutrisno Hadi, 1981 : 37)

- e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat rehabilitas dengan kriteria menurut Manase Malo (1989:139), sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : Tinggi

0,50 – 0,89 : Sedang

0,00 – 0,49 : Rendah

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah terkumpulnya data-data dengan cara mengidentifikasi data, menyeleksi dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data serta menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut :

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Rumus persentasi yang digunakan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : besarnya persentase.



F : jumlah alternatif jawaban.

N : jumlah antar item dan responden

(Mohammad Ali, 1984:184).

Menurut Suharsimi Arikunto, ( 1993 :210 ), bahwa untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria persentase sebagai berikut :

76% - 100%	: Baik
56% - 75%	: Cukup
40% - 55%	: Kurang Baik
<0%	: Tidak Baik

2. Pengujian hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

**Keterangan :**

Rxy = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

$N$  = Jumlah responden

(Sutrino Hadi, 1986: 57)

Dengan kriteria uji menurut Rahman Natawijaya (1988:63) sebagai berikut :

0 – 0,30 = Lemah

0,31 – 0,70 = Sedang

0,71 – 0,90 = Erat

0,91 – 1 = Sangat Erat

3. Mengujian hubungan signifikan jika sampel acak yang diambil dari populasi normal bivariabel dua berukuran  $n$  memiliki koefisien korelasi  $r$ , maka dapat digunakan statistik  $t$  sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 1989:380)

Dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika  $t$  hitung lebih besar atau sama dengan tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b. Jika  $t$  hitung lebih kecil atau sama dengan tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.